



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Pembangunan No. 179 Telp. (0262) 233155 Garut, 44161

Nomor : 400.3.1/1318-Disdik

Garut, 7 Juli 2025

Lampiran : 1 Berkas

Perihal : Kegiatan Menjelang Awal Tahun
Pelajaran 2025/2026

Kepada Yth.

1. Kepala Satuan Pendidikan Jenjang PAUD, SD, SMP dan SPNF
 2. Korwil Kecamatan Bidang Pendidikan
 3. Pengawas Satuan Pendidikan
 4. Penilik Pendidikan Non Formal
- Se-Kabupaten Garut

di

Tempat

Disampaikan dengan hormat, berpedoman pada peraturan berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah;
2. Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah No. 5684/MDM.B1/HK.04.00/2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang Hari Belajar Guru;
3. Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah No. 10 Tahun 2025 tanggal 4 Juli 2025 tentang Pelaksanaan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Ramah pada PAUD dan Dikdasmen Tahun Ajaran 2025/2026;
4. Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat No. 14995/TU.03/PSMA tanggal 20 Juni 2025 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026.

Mengacu pada peraturan di atas, kami sampaikan berbagai kegiatan Awal Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagai berikut:

A. Hari Sekolah

Berdasarkan Permendikbudristek No. No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, diatur:

1. Hari sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu (Pasal 2 Ayat (1));
2. Hari Sekolah digunakan oleh Tenaga Kependidikan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya (Pasal 4);
3. Guru pada sekolah yang belum dapat melaksanakan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tetap melaksanakan ketentuan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk memenuhi beban kerja guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) (Pasal 10).

B. Hari Belajar Guru

Penjelasan Belajar Guru bisa dipelajari pada Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Garut No. 400.3.10/444-Disdik tanggal 15 April 2025 tentang Pemberitahuan Hari Belajar Guru untuk mengoptimalkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

C. MPLS Ramah pada PAUD dan Dikdasmen

1. MPLS harus dilaksanakan dengan memuliakan murid, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
2. Penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan MPLS dilakukan melalui MPLS Ramah dengan beberapa aktivitas seperti:
 - a. pembinaan kultur sekolah dengan pendekatan edukatif;
 - b. pembiasaan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan pagi Ceria;
 - c. pencegahan judi online dan NAPZA, serta menumbuhkan keadaban digital dan budaya hidup sehat;
 - d. penguatan karakter melalui kegiatan kependuan dan ekstrakurikuler lainnya;
 - e. menciptakan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan;
 - f. menyediakan ruang pertemuan dan inklusivitas; dan
 - g. mengenalkan lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan di sekitar satuan pendidikan.
3. MPLS Ramah sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 untuk setiap satuan pendidikan.
4. Semua satuan pendidikan melakukan kegiatan MPLS Ramah sesuai ketentuan:
 - a. MPLS Ramah dilakukan selama 5 (lima) hari, pada minggu pertama awal tahun pelajaran baru; dan
 - b. kegiatan MPLS Ramah diselenggarakan oleh kepala satuan pendidikan dan guru sesuai dengan Panduan Aktivitas MPLS Ramah.
5. Hal-hal teknis MPLS Ramah dapat dipelajari secara komprehensif pada SE Kemendikdasmen No. 10 Tahun 2025 dan Rujukan Kegiatan MPLS Ramah.
6. Pengawas Satuan Pendidikan dan Penilik Non Formal melakukan pendampingan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap keberlangsungan MPLS Ramah di satuan pendidikan

D. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2025//2026

Kalender pendidikan Dinas Pendidikan mengacu pada Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat No. 14995/TU.03/PSMA, dan selanjutnya dapat diadaptasi untuk diimplementasikan di satuan pendidikan masing-masing.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.



Plt. Kepala

Asep Wawan Budiman, S.Pd., M.Si

Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 197207061998021001

Tembusan Yth

1. Bapak Bupati Garut
2. Ibu Wakil Bupati Garut
3. Bapak Ketua DPRD Kabupaten Garut
4. Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Garut
5. Saudara Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Garut

**Kalender Pendidikan TK, SD, SMP dan SPNF Kab. Garut
Tahun Pelajaran 2025/2026**

SEMESTER 1

JULI 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

AGUSTUS 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

SEPTEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

OKTOBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

NOVEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

DESEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

KETERANGAN

Tanggal	Kegiatan
14 Juli 2025	Hari Pertama Masuk Sekolah Semester 1
14 - 18 Juli 2025	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
14 Agustus 2025	HUT Pramuka
17 Agustus 2025	Libur Peringatan Hari Kemerdekaan RI
25 - 28 Agustus 2025	Pelaksanaan AN SMP
30 - 31 September 2025	Pelaksanaan AN Paket C
5 September 2025	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
9 - 12 September 2025	Pelaksanaan AN Paket B
15 September - 12 Oktober 2025	Pelaksanaan Sulingjar (Kepala Sekolah dan Guru semua jenjang)
22 - 25 September 2025	Pelaksanaan AN SD Tahap I
27 - 28 September 2025	Pelaksanaan Asesmen Paket A
29 - September - 2 Oktober 2025	Pelaksanaan AN SD Tahap II
25 November 2025	Peringatan Hari Guru Nasional (HGN)
1 - 14 Desember 2025	Prakiraan Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS)
3 Desember 2025	Hari Disabilitas Internasional
22 Desember 2025	Titimangsa Rapor Semester 1
24 Desember 2025	Pembagian Rapor Semester 1
25 Desember 2025	Libur Hari Natal
26 Desember 2025	Cuti Bersama Hari Natal
29 Desember - 10 Januari 2024	Libur Semester 1

Garut, 7 Juli 2025
Plt. Kepala

Asep Wawan Budiman, S.Pd., M.Si
NIP. 197207061998021001



**Kalender Pendidikan TK, SD, SMP dan SPNF Kab. Garut
Tahun Pelajaran 2025/2026**

SEMESTER 2

JANUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

FEBRUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

MARET 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MEI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

KETERANGAN

Tanggal	Kegiatan
1 Januari 2026	Libur Tahun Baru Masehi
12 Januari 2026	Hari Pertama Masuk Sekolah Semester 2
16 Januari 2026	Libur Isra Mi'raj
17 Februari 2026	Libur Tahun Baru Imlek
20 - 23 Februari 2026	Prakiraan Libur Awal Ramadhan 1448 H.
24 Februari - 13 Maret 2026	Prakiraan Kegiatan Ramadhan Bergema 1448 H.
19 Maret 2026	Libur Hari Raya Nyepi
21 Maret 2026	Prakiraan Hari Raya Idul Fitri 1448 H
14 Maret - 28 Maret 2026	Prakiraan libur Hari Raya Idul Fitri 1448 H
3 April 2025	Libur Wafat Isa Almasih
1 Mei 2026	Libur Hari Buruh
11 - 23 Mei 2026	Prakiraan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang SD/SMP Sederajat
26 - 27 Mei 2026	Prakiraan Hari Raya Idul Adha 1448 H
31 Mei 2026	Libur Hari Raya Waisyak 2570
1 Juni 2026	Libur Hari Lahir Pancasila
2 Juni 2026	Prakiraan Penetapan Kelulusan SD dan SMP
2 - 13 Juni 2026	Prakiraan Sumatif Akhir Tahun (PSAT) atau Penilaian Sumatif Akhir Fase (PSAF)
16 Juni 2026	Libur Tahun Baru Islam 1449 H.
24 Juni 2026	Tanggal Penetapan Rapor Semester 2
26 Juni 2026	Pembagian Rapor Semester 2
29 Juni - 10 Juli 2026	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2025/2026

Tanggal	Kegiatan
29 Juni - 10 Juli 2026	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2025/2026
Mei - Juli 2026	Masa SPMB Tahun Pelajaran 2026/2027

Garut, 7 Juli 2025



Pt. Kepala

Asep Wawan Budiman, S.Pd., M.Si
NIP. 197207061998021001

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23 TAHUN 2017
TENTANG
HARI SEKOLAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan perkembangan era globalisasi, perlu penguatan karakter bagi peserta didik melalui restorasi pendidikan karakter di sekolah;
 - b. bahwa agar restorasi pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah lebih efektif, perlu optimalisasi peran sekolah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Hari Sekolah;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
7. Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 tentang Hari Kerja di Lingkungan Lembaga Pemerintah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TENTANG HARI SEKOLAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Sekolah adalah bentuk kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)/Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB)/Raudatul athfal (RA), Sekolah Dasar (SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)/Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.
2. Hari Sekolah adalah jumlah hari dan jam yang digunakan oleh guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah.
3. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
4. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan yang mencakup pengelola satuan pendidikan, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, psikolog, terapis, tenaga kebersihan dan keamanan, serta tenaga dengan sebutan lain yang bekerja pada satuan pendidikan.
5. Sumber Daya adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.

6. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pasal 2

- (1) Hari Sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
- (2) Ketentuan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), termasuk waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
- (3) Dalam hal diperlukan penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi dari 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
- (4) Penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak termasuk dalam perhitungan jam sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 3

- (1) Hari Sekolah digunakan oleh Guru untuk melaksanakan beban kerja Guru.
- (2) Beban kerja Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. merencanakan pembelajaran atau pembimbingan;
 - b. melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan;
 - c. menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan;
 - d. membimbing dan melatih Peserta Didik; dan
 - e. melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja Guru.

- (3) Beban kerja Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Hari Sekolah digunakan oleh Tenaga Kependidikan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pasal 5

- (1) Hari Sekolah digunakan bagi Peserta Didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- (2) Kegiatan intrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Kegiatan kokurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum.
- (4) Kegiatan kokurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni dan budaya, dan/atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter Peserta Didik.
- (5) Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan Sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
- (6) Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (5) termasuk kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah-bakat/olah-minat, dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (7) Kegiatan keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) meliputi aktivitas keagamaan meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagamaan, katekisasi, retreat, baca tulis Al Quran dan kitab suci lainnya.

Pasal 6

- (1) Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dapat dilaksanakan di dalam Sekolah maupun di luar Sekolah.
- (2) Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler baik di dalam Sekolah maupun di luar Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dengan kerja sama antarsekolah, Sekolah dengan lembaga keagamaan, maupun Sekolah dengan lembaga lain yang terkait.

Pasal 7

- (1) Ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tidak berlaku bagi Peserta Didik TK/TKLB/RA atau sederajat pada sekolah keagamaan lainnya.
- (2) Peserta Didik berkebutuhan khusus dan layanan khusus dapat mengikuti ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sesuai dengan jenis kekhususan.

Pasal 8

Penetapan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018.

Pasal 9

- (1) Dalam hal kesiapan sumber daya pada Sekolah dan akses transportasi belum memadai, pelaksanaan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dapat dilakukan secara bertahap.

- (2) Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya wajib menjamin pemenuhan sumber daya pada Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah pusat atau pemerintah daerah, dan ketersediaan akses transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam penerapan ketentuan tentang Hari Sekolah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini.
- (3) Masyarakat penyelenggara pendidikan wajib menjamin pemenuhan sumber daya pada Sekolah yang diselenggarakannya untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini.
- (4) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai kewenangannya melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pemenuhan sumber daya dan ketersediaan akses transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) dalam penerapan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

Pasal 10

- (1) Guru pada Sekolah yang belum dapat melaksanakan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tetap melaksanakan ketentuan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk memenuhi beban kerja guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (2) Peserta Didik pada Sekolah yang belum dapat melaksanakan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tetap melaksanakan ketentuan jam sekolah sesuai dengan beban belajar pada kurikulum dan dapat melaksanakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Pasal 11

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Juni 2017

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MUHADJIR EFFENDY

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 12 Juni 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 829

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
NOMOR 5684/MDM.B1/HK.04.00/2025

TENTANG

HARI BELAJAR GURU

Yth.

1. Gubernur
 2. Bupati
 3. Walikota
- di seluruh Indonesia

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja; dan
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor I Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peran kunci dalam menciptakan generasi penerus yang berkarakter dan berdaya saing tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diatur bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru harus melakukan pemenuhan kualifikasi akademik dan melakukan pengembangan kompetensi berkelanjutan (PKB) sejalan dengan perkembangan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan seni. PKB tersebut dilakukan secara terstruktur dan terjadwal melalui pelatihan tidak hanya pada lembaga penyelenggara pelatihan tapi juga melalui kelompok belajar.

Guna mengoptimalkan PKB guru diperlukan waktu belajar khusus yang kolektif kolegial dalam membangun ekosistem dan semangat belajar sepanjang hayat sesuai dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Kegiatan PKB tersebut perlu diatur sedemikian rupa agar tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar di satuan pendidikan.

Mengingat kegiatan PKB ini penting bagi guru, maka para guru dan guru yang diberi penugasan sebagai kepala satuan pendidikan perlu melakukan penjadwalan hari belajar guru sebanyak 1 (satu) kali dalam seminggu pada Kelompok Kerja Guru (KKG)/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)/Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS)/Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) pada hari yang disepakati bersama anggota. Kegiatan PKB ini dapat dibiayai menggunakan dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOP PAUD/BOS/BOP Kesetaraan) Reguler/Kinerja atau sumber dana lainnya yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan adanya dukungan Bapak/Ibu Kepala Daerah diharapkan kebiasaan guru untuk belajar dapat membudaya sehingga berdampak pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru itu sendiri serta peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter murid pada akhirnya.

Demikian surat edaran ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, 26 Maret 2025

a.n. Menteri Pendidikan Dasar dan
Menengah,
Direktur Jenderal,



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
NIP 196611081990032001

Tembusan:
Kepala Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia.



MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
NOMOR **10** TAHUN 2025
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN
MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN RAMAH
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH TAHUN AJARAN 2025/2026

Yth. 1. Gubernur; dan
2. Bupati/Walikota,
di seluruh Indonesia

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan pendidikan (MPLS) bagi murid baru pada satuan pendidikan jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang berorientasi pada penguatan karakter murid dan perwujudan pendidikan bermutu dengan pelibatan partisipasi semesta, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sedang melakukan penyesuaian kebijakan terkait MPLS yang merupakan kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter serta profil lulusan melalui pengenalan warga, kurikulum, dan lingkungan.
2. MPLS harus dilaksanakan dengan memuliakan murid, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
3. Penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan MPLS dilakukan melalui MPLS Ramah dengan beberapa aktivitas seperti:
 - a. pembinaan kultur sekolah dengan pendekatan edukatif;
 - b. pembiasaan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Pagi Ceria;
 - c. pencegahan judi online dan NAPZA, serta menumbuhkan keadaban digital dan budaya hidup sehat;
 - d. penguatan karakter melalui kegiatan kependuan dan ekstrakurikuler lainnya;
 - e. menciptakan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan;
 - f. menyediakan ruang pertemuan dan inklusivitas; dan
 - g. mengenalkan lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan di sekitar satuan pendidikan.
4. MPLS Ramah sebagaimana dimaksud pada angka 3 mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 untuk setiap satuan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kami menghimbau kepada Saudara untuk:

1. menginstruksikan semua satuan pendidikan pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang ada di wilayah kewenangan untuk melakukan kegiatan MPLS Ramah sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - a. MPLS Ramah dilakukan selama 5 (lima) hari, pada minggu pertama awal tahun pelajaran baru; dan
 - b. kegiatan MPLS Ramah diselenggarakan oleh kepala satuan pendidikan dan guru sesuai dengan Panduan Aktivitas MPLS Ramah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat edaran ini;
2. memfasilitasi setiap satuan pendidikan yang ada di wilayah kewenangan untuk melaksanakan kegiatan MPLS Ramah sesuai dengan Surat Edaran ini;
3. memastikan setiap satuan pendidikan melakukan sosialisasi pelaksanaan MPLS Ramah kepada orang tua/wali calon murid baru, serta menghimbau agar orang tua/wali mengantar calon murid baru pada hari pertama dan/atau selama MPLS sebagai bentuk keterlibatan keluarga;
4. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan MPLS Ramah di setiap satuan pendidikan yang ada di wilayah kewenangan; dan
5. melaporkan pelaksanaan kegiatan pengenalan lingkungan satuan pendidikan yang ada di wilayah kewenangan kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Balai/Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan di setiap provinsi.

Demikian surat edaran ini kami sampaikan dengan harapan dapat dilaksanakan dan ditindaklanjuti.

Atas perhatian dan dukungan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Jakarta, 4 Juli 2025

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia,


Abdul Mu'ti

LAMPIRAN
SURAT EDARAN MENTERI PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
NOMOR 10 TAHUN 2025
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN MASA PENGENALAN
LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN RAMAH PADA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH TAHUN AJARAN
2025/2026

PANDUAN AKTIVITAS MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH RAMAH
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH TAHUN AJARAN 2025/2026

BAB I
KONSEP DASAR

A. Pengertian

Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) Ramah adalah kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengenalkan warga, kurikulum, dan lingkungan. Kegiatan ini dirancang dengan memuliakan dan menghormati hak anak melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan untuk memperkuat karakter dan profil lulusan.

Pengertian MPLS Ramah di atas menegaskan beberapa poin penting sebagai berikut.

1. *Kegiatan Pertama bagi Murid Baru*
MPLS Ramah adalah kegiatan pertama di awal tahun ajaran baru bagi murid baru di lingkungan belajar yang baru.
2. *Menumbuhkan dan Memperkuat Karakter serta Profil Lulusan*
Upaya penumbuhan dan penguatan karakter serta profil lulusan sudah dilakukan pihak satuan pendidikan sejak MPLS Ramah dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, dan pengenalan profil lulusan, serta aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
3. *Pengenalan Warga Satuan Pendidikan*
MPLS Ramah merupakan upaya awal untuk mengenalkan dan mendekatkan murid baru kepada seluruh komponen warga satuan pendidikan, mulai dari kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, murid, karyawan/petugas, dan lainnya untuk mewujudkan kemitraan pembelajaran yang lebih baik.
4. *Pengenalan Kurikulum*
Pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan memberikan pengenalan kurikulum yang terdiri dari pengenalan visi, misi,

tujuan, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya satuan pendidikan kepada murid baru.

5. *Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan*
Satuan pendidikan memberikan informasi tentang denah satuan pendidikan, sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, fasilitas olahraga, tempat bermain, jalur evakuasi, titik kumpul aman, dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan oleh murid baru.
6. *Pengenalan Lingkungan sekitar Satuan Pendidikan*
Pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan memberikan informasi tentang kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan beserta fasilitas umum yang tersedia, seperti: puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
7. *Memuliakan dan menghormati hak anak*
Semua rangkaian kegiatan MPLS Ramah dirancang dengan memuliakan dan menghormati anak antara lain: hak untuk hidup dan tumbuh kembang anak, hak atas pendidikan, hak atas perlindungan, hak untuk menyampaikan pendapat, dan hak atas lingkungan yang aman dan ramah anak.
8. *Lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan*
Satuan pendidikan harus memastikan bahwa lingkungan belajar bagi murid baru adalah lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menggembirakan.
9. *Pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan*
Semua Kegiatan MPLS Ramah yang dirancang melalui berbagai kegiatan mulai dari hari pertama sampai akhir akan memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

B. Maksud dan Tujuan

Berikut ini maksud dan tujuan MPLS Ramah.

1. MPLS Ramah menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan dan kegiatan lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
2. MPLS Ramah membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan.
3. MPLS Ramah membantu murid baru untuk mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan.
4. MPLS Ramah membantu murid baru untuk mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan.

5. MPLS Ramah membantu murid baru untuk mengenal kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya) satuan pendidikan.
6. MPLS Ramah mengenalkan karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru sebagai bahan pertimbangan guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

C. Manfaat

Berikut ini manfaat MPLS Ramah.

1. Karakter dan Profil Lulusan Murid baru dapat tumbuh dan kuat melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
2. Murid baru dapat mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan.
3. Murid baru dapat mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia dan dapat digunakan di lingkungan satuan pendidikan.
4. Murid baru dapat mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan.
5. Murid baru mengenal kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya) satuan pendidikan.
6. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan perkembangan murid baru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

D. Prinsip

Prinsip yang berfungsi sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan MPLS Ramah agar berjalan secara efektif, mendidik, dan menggembirakan bagi seluruh murid baru adalah sebagai berikut.

1. *Ramah*
Kegiatan MPLS Ramah dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
2. *Edukatif*
Setiap kegiatan MPLS Ramah harus mengandung nilai-nilai pendidikan. Artinya, seluruh materi dan metode yang digunakan dalam MPLS Ramah harus berorientasi pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter murid.
3. *Efektif dan Efisien*
Efektif berarti kegiatan harus sesuai dengan maksud dan tujuan MPLS Ramah untuk membantu murid mengenal dan beradaptasi di

satuan pendidikan baru. Efisien berarti pelaksanaan kegiatan MPLS Ramah menggunakan sumber daya yang optimal dan tidak berlebihan.

4. *Inklusif*

Kegiatan MPLS Ramah harus bisa diakses oleh seluruh murid baru tanpa terkecuali dan satuan pendidikan harus memastikan bahwa semua murid baru dapat mengikuti MPLS Ramah tanpa hambatan finansial atau logistik.

5. *Partisipatif*

Penyelenggaraan MPLS Ramah harus melibatkan seluruh warga satuan pendidikan dan komite satuan pendidikan. Keterlibatan semua pihak akan memastikan bahwa MPLS Ramah menjadi tanggung jawab bersama dan dilaksanakan secara kolaboratif.

6. *Fleksibilitas*

Satuan pendidikan dapat menyesuaikan pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dengan mengacu pada panduan yang telah ditetapkan.

E. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan MPLS Ramah bagi murid baru dilaksanakan dalam jangka waktu *selama 5 (lima) hari* pada jam kerja satuan pendidikan formal, sesuai dengan kalender akademik dan jadwal pembelajaran yang berlaku. Periode pelaksanaan MPLS Ramah dilaksanakan pada minggu pertama awal tahun ajaran.

Namun, ketentuan waktu ini tidak berlaku bagi satuan pendidikan berasrama. Pengecualian ini diberikan dengan mempertimbangkan bahwa satuan pendidikan berasrama atau *boarding school* memiliki kebutuhan adaptasi yang lebih kompleks bagi murid baru. Selain pengenalan lingkungan belajar, murid juga perlu beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal, peraturan asrama, jadwal harian yang lebih ketat, serta interaksi sosial dalam komunitas berasrama yang berlangsung 24 jam. Oleh karena itu, bagi satuan pendidikan berasrama, jangka waktu MPLS Ramah dapat lebih dari 5 hari, disesuaikan dengan kebutuhan adaptasi yang lebih mendalam, tetapi tetap harus berpedoman pada prinsip pelaksanaan MPLS Ramah.

BAB II PENGORGANISASIAN

A. Tahap Perencanaan

1. Pembentukan Panitia MPLS Ramah

Pembentukan panitia harus dilakukan secara resmi dengan surat keputusan kepala satuan pendidikan yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab setiap anggota. Panitia MPLS Ramah terdiri atas:

- a. *Kepala Satuan Pendidikan* sebagai penanggung jawab utama dan koordinator kegiatan;
- b. *Guru* sebagai pembimbing yang mendidik dan mengawasi jalannya kegiatan; dan
- c. *Tenaga Kependidikan* sebagai pendukung administrasi dan lainnya.

Jika satuan pendidikan mempunyai keterbatasan jumlah guru dan/atau untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat dibantu oleh murid dari unsur Pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas/MPK. Keterlibatan murid, diperbolehkan, tetapi sebatas berfungsi sebagai pendamping dan tetap dalam pengawasan guru. Mereka tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kekerasan. Keterlibatan mereka bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan melatih kepemimpinan dalam batas-batas yang mendidik.

2. Penyusunan Program

Panitia menyusun program yang memuat seluruh aspek pelaksanaan MPLS Ramah dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. *Materi* yang dirancang harus sistematis dan relevan dengan maksud dan tujuan untuk membantu murid mengenal dan beradaptasi di satuan pendidikan baru. Materi yang dirancang harus memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
- b. *Jadwal Kegiatan* harus disusun secara rinci untuk setiap sesi kegiatan, mencakup durasi, lokasi, penanggung jawab, dan materi yang akan disampaikan, strategi, dan metode.
- c. *Anggaran* harus mencakup semua kebutuhan operasional MPLS Ramah dan tidak diperkenankan untuk memungut biaya dari orang tua/wali murid.

3. Sosialisasi Program MPLS Ramah kepada Orang Tua/Wali Murid

Satuan pendidikan wajib memberitahukan kepada orang tua/wali calon murid baru tentang pelaksanaan MPLS Ramah yang mencakupi:

- a. tujuan dan prinsip MPLS Ramah;
- b. materi dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan;

- c. peran serta tanggung jawab panitia dan orang tua/wali murid;
- d. aktivitas yang dilarang dalam MPLS Ramah, termasuk jenis atribut yang tidak diperbolehkan;
- e. mekanisme pelaporan atau pengaduan jika terjadi pelanggaran; dan
- f. pengisian formulir identitas murid baru dan orang tua/walinya (contoh formulir dapat dilihat di buku panduan kegiatan MPLS Ramah).

Informasi ini dapat disampaikan melalui surat resmi, pertemuan tatap muka setelah pengumuman penerimaan, atau media komunikasi lain yang efektif. Sosialisasi bertujuan untuk membangun pemahaman dan dukungan dari orang tua, sekaligus menghilangkan kekhawatiran terkait praktik kekerasan dan mendorong peran aktif mereka dalam pengawasan.

B. Tahap Pelaksanaan

Perencanaan yang telah disusun dilaksanakan, baik dalam kegiatan wajib maupun kegiatan pilihan.

1. Kegiatan Wajib

Kegiatan yang harus dilaksanakan pada saat MPLS Ramah dengan mengacu pada silabus adalah sebagai berikut:

- a. kegiatan untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan, dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial;
- b. kegiatan pengenalan dan interaksi positif dengan warga satuan pendidikan;
- c. kegiatan pengenalan sarana dan prasarana satuan pendidikan;
- d. kegiatan pengenalan fasilitas umum yang tersedia di lingkungan terdekat satuan pendidikan;
- e. kegiatan pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan;
- f. kegiatan pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan;
- g. kegiatan pengenalan kegiatan kesiswaan;
- h. kegiatan pengenalan budaya satuan pendidikan; dan
- i. kegiatan asesmen MPLS Ramah untuk literasi membaca dan numerasi.

2. Kegiatan Pilihan

Kegiatan yang dipilih sesuai dengan ciri khas dan kebutuhan satuan pendidikan, antara lain:



- a. kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
- b. kegiatan pengenalan empat pilar kebangsaan;

- c. kegiatan pencegahan isu pornografi;
- d. kegiatan pencegahan perkawinan anak;
- e. kegiatan pencegahan isu sosial lainnya; dan
- f. kegiatan pendidikan perubahan iklim.

C. Materi dan Ruang Lingkup Materi

Materi dan ruang lingkup materi MPLS Ramah harus relevan dengan maksud dan tujuan pengenalan lingkungan satuan pendidikan.

1. Penumbuhan dan Penguatan Karakter serta Profil Lulusan
Materi ini bertujuan untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan, dan aktivitas lainnya.
 - a. *Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* meliputi kegiatan sebagai berikut.
 - 1) Bangun Pagi
Kegiatan ini menekankan pentingnya disiplin waktu.
 - 2) Beribadah
Kegiatan ini mendorong pengembangan spiritual.
 - 3) Berolahraga
Kegiatan ini meningkatkan kesadaran akan kesehatan fisik.
 - 4) Makan Sehat dan Bergizi
Kegiatan ini membiasakan pola makan sehat.
 - 5) Gemar Belajar
Kegiatan ini menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.
 - 6) Bermasyarakat
Kegiatan ini mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan peduli sesama.
 - 7) Tidur Cepat
Kegiatan ini menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

No	Buku	Tautan
1	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang PAUD	 https://s.id/panduan7kaih_paud
2	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang SD	 https://s.id/panduan7kaih_sd

No	Buku	Tautan
3	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang SMP	 https://s.id/panduan7kaih_smp
4	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang SMA/K	 https://s.id/panduan7kaih_sma
5	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Orang Tua	 https://s.id/panduan7kaih_ortu
6	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Guru, Orang Tua, dan Satuan Pendidikan pada SLB	 https://s.id/panduan7kaih_SLB

- b. *Pertemuan Pagi Ceria* meliputi aktivitas sebagai berikut.
- 1) Senam Anak Indonesia Hebat yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan membangkitkan semangat.
<http://s.id/senamAIH>
 - 2) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, solidaritas keindonesiaan, dan membangkitkan semangat.
 - 3) Doa bersama yang dilakukan sebelum memulai pelajaran untuk memohon kelancaran dan keberkahan dalam proses belajar.
- c. Profil Lulusan meliputi beberapa dimensi sebagai berikut.
- 1) Dimensi Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME mengacu pada individu yang memiliki keyakinan dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaannya, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan.
 - 2) Dimensi kewargaan mengacu pada individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan bernegara dan bermasyarakat, serta menjaga keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa.
 - 3) Dimensi penalaran kritis mengacu pada individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, serta mampu menganalisis dan menyelesaikan

permasalahan, berargumentasi logis, dan memanfaatkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah.

- 4) Dimensi kreativitas mengacu pada individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya.
 - 5) Dimensi kolaborasi mengacu pada individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan di lingkungan sekitar.
 - 6) Dimensi kemandirian mengacu pada individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri.
 - 7) Dimensi kesehatan mengacu pada individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan pemahaman tentang kebugaran, kesehatan fisik dan mental, dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungannya.
 - 8) Dimensi komunikasi mengacu pada individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik dan benar, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda.
- d. Pencegahan Penyimpangan Isu Sosial

Materi ini terdiri atas materi wajib dan pilihan. Materi wajib yang diperkenalkan bagi murid baru agar mereka menghindari dan mengetahui resikonya terkait isu penyalahgunaan NAPZA, judi *online*, dan pentingnya keadaban digital. Sedangkan, materi pilihan yang dapat diperkenalkan pada murid baru, antara lain, terkait isu pornografi dan perkawinan anak agar mereka terhindar dari berbagai penyimpangan isu sosial di masyarakat.

2. Pengenalan dan Interaksi Positif dengan Warga Satuan Pendidikan
Materi ini bertujuan membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid, kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, karyawan/petugas, dan warga satuan pendidikan lainnya. Dengan demikian, murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan dan terwujud kemitraan pembelajaran yang lebih baik.
3. Pengenalan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan
Materi ini membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia di satuan pendidikan. Materi ini mencakup beberapa hal.
 - a. Denah satuan pendidikan
Materi ini dilakukan dengan memperkenalkan denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya.

- b. Fungsi setiap ruangan
Materi ini menjelaskan fungsi dan tujuan setiap ruangan atau area di satuan pendidikan.
 - c. Aksesibilitas dan keamanan
Materi ini dilakukan dengan menginformasikan jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas serta edukasi terkait tanggap bencana.
 - d. Fasilitas satuan pendidikan
Materi ini dilakukan dengan mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).
4. Pengenalan Kondisi Lingkungan Sekitar Satuan Pendidikan
Materi ini membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan untuk membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup tidak hanya di lingkungan satuan pendidikan, tetapi juga perlu bermasyarakat. Misalnya, satuan pendidikan mengadakan bakti sosial untuk masyarakat sekitar satuan pendidikan yang kurang mampu secara ekonomi ataupun satuan pendidikan bergotong royong untuk melakukan kerja bakti dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Bakti sosial dapat dilakukan di akhir kegiatan MPLS Ramah.
5. Pengenalan Visi, Misi, dan Tujuan sebagai Ciri Khas Satuan Pendidikan
Materi ini membantu murid baru untuk mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
6. Pengenalan Intrakurikuler dan Kokurikuler di Satuan Pendidikan
Materi ini membantu murid untuk mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Hal itu termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.

7. **Pengenalan Kegiatan Kesiswaan di Satuan Pendidikan**
Materi ini membantu murid baru untuk mengenal kegiatan kesiswaan (kegiatan OSIS, MPK, kepanduan, dan ekstrakurikuler lainnya) yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan unjuk minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
8. **Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan**
Materi ini membantu murid untuk mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
9. **Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi**
Materi ini membantu guru untuk mendapatkan informasi awal terkait kemampuan literasi membaca dan numerasi murid baru sebagai acuan untuk merancang pembelajaran selanjutnya. Literasi membaca adalah kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga negara. Adapun numerasi adalah kemampuan berpikir serta menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dalam berbagai konteks.

D. Hal yang Dilarang

Pelarangan beberapa kegiatan bertujuan untuk menghilangkan praktik perpeloncoan, kekerasan, dan segala bentuk aktivitas yang merugikan serta tidak mendidik bagi murid baru. Pelanggaran terhadap larangan ini dapat berujung pada sanksi tegas. Beberapa kegiatan yang tidak boleh dilaksanakan dalam MPLS Ramah sebagai berikut.

1. **Memberikan Tugas yang Tidak Masuk Akal atau Tidak Relevan.**
Tugas-tugas yang diberikan kepada murid baru selama MPLS Ramah harus memiliki nilai edukatif dan relevan dengan tujuan pengenalan lingkungan satuan pendidikan. Pemberian tugas yang berbentuk merendahkan martabat dan hak anak, serta tidak menjunjung tinggi nilai karakter merupakan hal yang dilarang pada MPLS Ramah.

2. **Aktivitas yang Mengarah pada Kekerasan.**
Filosofi utama MPLS Ramah adalah kegiatan edukatif tanpa perpeloncoan. Oleh karena itu, semua aktivitas yang mengarah pada perpeloncoan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dilarang. Selain itu pemberian hukuman bagi murid yang bersifat fisik, verbal, maupun psikis yang tidak mendidik atau mengarah pada kekerasan adalah mutlak dilarang. Beberapa tindakan dan kegiatan dimaksud mencakup bentakan, cacian, ejekan, perundungan, sentuhan fisik yang tidak pantas, atau tindakan lain yang dapat merendahkan martabat atau menyebabkan ketidaknyamanan fisik maupun mental murid.
3. **Kegiatan MPLS Ramah tanpa Pengawasan Guru.**
Seluruh kegiatan MPLS Ramah, baik yang dilakukan di dalam dan di luar lingkungan satuan pendidikan, wajib dilakukan dalam pengawasan dan pendampingan guru. Apabila ada kegiatan MPLS Ramah yang dilakukan di luar lingkungan satuan pendidikan, maka harus diketahui dan mendapatkan izin tertulis oleh orang tua/wali murid.
4. **Penggunaan Atribut yang Tidak Edukatif dan Tidak Relevan.**
Penggunaan atribut dalam MPLS Ramah tidak diperbolehkan berkaitan dengan praktik perpeloncoan yang tidak memiliki nilai edukasi. Atribut yang tidak edukatif dan tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran dilarang karena dapat memperlakukan murid, melukai martabat, dan berpotensi berdampak negatif terhadap kondisi psikologis murid. Beberapa contoh atribut yang dilarang, antara lain:
 - a. tas karung, tas belanja plastik, dan sejenisnya;
 - b. kaos kaki berwarna-warni tidak simetris, dan sejenisnya;
 - c. aksesoris di kepala yang tidak wajar;
 - d. alas kaki yang tidak wajar;
 - e. papan nama yang berbentuk rumit dan menyulitkan dalam pembuatannya dan/atau berisi konten yang tidak bermanfaat; dan
 - f. atribut lainnya yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran.

E. Pakaian Seragam

Tidak ada ketentuan khusus terkait pakaian seragam dalam pelaksanaan MPLS Ramah. Satuan pendidikan dapat menganjurkan penggunaan pakaian seragam jenjang sebelumnya, pakaian seragam olahraga jenjang sebelumnya, atau pakaian lainnya tanpa memberatkan orang tua/wali murid baru.

BAB III SILABUS

Silabus disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengenalan lingkungan satuan pendidikan. Silabus ini memberikan panduan bagi satuan pendidikan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan MPLS Ramah dengan tetap memperhatikan tujuan, kondisi, serta kebutuhan murid dan satuan pendidikan masing-masing serta diselaraskan dengan tujuan dan prinsip pelaksanaan MPLS Ramah.

Setiap kegiatan pengenalan lingkungan sekolah bagi murid baru perlu dikembangkan secara terencana berdasarkan topik yang relevan dan sesuai dengan karakteristik murid. Berikut ini adalah contoh pengembangan kegiatan dalam bentuk silabus yang dapat disesuaikan oleh masing-masing satuan pendidikan. Narasumber atau fasilitator kegiatan dipilih berdasarkan materi yang akan disampaikan, kompetensi pemateri, serta kebutuhan nyata satuan pendidikan.

A. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang PAUD

1. Silabus Jenjang PAUD

Tujuan 1: Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenalkan murid baru dan orang tua tentang 7 kebiasaan Anak Indonesia Hebat, agar dapat diterapkan baik di rumah maupun di satuan PAUD.
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengajak murid baru untuk bergerak melalui senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama.
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenalkan ke orang tua tentang delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan.
	4. Penumbuhan Perilaku Damai	Menyosialisasikan penumbuhan perilaku damai kepada orang tua dan membantu murid mengenal

		nilai-nilai perdamaian, empati, dan kepedulian melalui bermain, agar Lingkungan yang Aman, Nyaman, dan Menggembirakan dapat terwujud baik di rumah maupun satuan PAUD.
Kegiatan Pilihan	Penguatan karakter dengan topik tertentu	Membantu murid baru untuk mengenal, memahami, dan menerapkan budaya positif di satuan PAUD, misalnya pengenalan budaya antri, penumbuhan kemandirian dan kepercayaan diri.
<p>Tujuan 2: Membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan</p>		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	Pengenalan dengan sesama murid baru dan guru	Membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan PAUD.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan PAUD lainnya.
<p>Tujuan 3: Membantu murid baru untuk mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD</p>		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan Alat Permainan Edukatif (APE) dan fasilitas lainnya di satuan PAUD	Mengajak murid baru untuk berkeliling, mengenal, dan memanfaatkan APE serta fasilitas lainnya di satuan PAUD seperti toilet, sarana cuci tangan, ruang guru, dan ruang lainnya.
	2. Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana	Melatih kemandirian murid baru dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan

	prasarana di lingkungan satuan PAUD	PAUD seperti menaruh sepatu atau tas di tempat yang disediakan, merapikan kembali mainan yang telah dipakai.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Membantu murid baru dan orang tua untuk mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas serta edukasi terkait tanggap bencana.
<p>Tujuan 4: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan</p>		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	Belajar Bermasyarakat	Melatih murid baru untuk dapat bersosialisasi/berinteraksi dengan teman-temannya atau warga satuan PAUD lainnya.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan lingkungan sekitar satuan PAUD	Mengajak murid baru untuk berkeliling dan mengenal lingkungan sekitar satuan PAUD.
<p>Tujuan 5: Membantu orang tua mengenal kurikulum satuan PAUD dan Visi PAUD Berkualitas</p>		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	1. Penjelasan Visi PAUD Berkualitas	Membantu orang tua murid baru untuk mengetahui visi PAUD Berkualitas termasuk tentang Layanan Esensial Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) agar orang tua memahami upaya yang dilakukan oleh satuan PAUD dalam memberikan layanan yang optimal kepada murid baru.
	2. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan PAUD	Membantu orang tua murid baru untuk mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga selaras dengan cita-cita dan tujuan luhur yang ingin

		dicapai, identitas, dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	3. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Membantu orang tua untuk memahami capaian pembelajaran dan proses pembelajaran untuk Anak Usia Dini yang akan dilakukan, baik melalui intrakurikuler maupun kokurikuler sebagaimana Kurikulum yang digunakan oleh satuan PAUD.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Membantu murid baru dan orang tua untuk mengenal budaya satuan PAUD, baik berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan lain-lainnya.
	5. Menjelaskan program Kemitraan Orang tua dengan satuan PAUD	Menjelaskan kepada orang tua murid baru tentang program Kemitraan Orang tua termasuk kelas orang tua yang akan dilakukan oleh satuan PAUD, yaitu terkait berbagi informasi antara guru dan orang tua tentang laporan hasil belajar murid, keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan di satuan PAUD untuk mendukung pembelajaran, wadah komunikasi orang tua dan guru, serta jadwal Kelas Orang Tua.
Kegiatan Pilihan	Pendidikan dan pengasuhan anak usia dini	Memberikan penguatan kapasitas kepada orang tua tentang pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, sehingga apa yang akan distimulasi di satuan PAUD relevan dengan apa yang distimulasi di rumah.
<p>Tujuan 6: Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru</p>		

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	Pengisian formulir identitas diri murid baru	Mengenal karakteristik dan kebutuhan tumbuh kembang murid baru.

2. Rujukan Kegiatan Jenjang PAUD

Berikut ini merupakan rujukan atau referensi kegiatan MPLS Ramah jenjang PAUD. Satuan PAUD dapat mengembangkannya sesuai dengan konsep dasar stimulasi tumbuh kembang anak usia dini, dan prinsip belajar melalui bermain.

Hari Ke-1 PAUD-ku Menggembirakan		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD 4. Membantu orang tua mengenal kurikulum satuan PAUD dan Visi PAUD Berkualitas 5. Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru. 		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid baru dan guru	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah.	15 menit sebelum bel masuk
	<i>Mari Berkenalan</i> Murid saling mengenal nama, guru, dan teman-temannya melalui kegiatan perkenalan yang menyenangkan dan membangun keakraban.	10 menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Pengenalan Alat Permainan Edukatif	<i>Jelajah PAUD-ku</i> Murid dan orang tua/wali bermain	25 menit

(APE) dan fasilitas lainnya di satuan PAUD	<p>bebas dengan menggunakan semua APE dan fasilitas sekolah yang ada. Setelah itu, murid dan orang tua/wali berkeliling sambil dikenalkan ruangan, fasilitas, alat permainan edukatif yang ada di sekolah, titik kumpul darurat, dan jalur evakuasi jika ada bencana.</p>	
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan		
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.</p>	15 menit
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 menit
	<p><i>Refleksi dan Motivasi</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).</p>	10 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Kelas Orang Tua</i> Orang tua/wali diberikan sosialisasi terkait visi, misi, peraturan, budaya satuan pendidikan, program kemitraan orang tua dengan PAUD. Selain itu orang tua/wali mengisi formulir pengenalan lingkungan satuan pendidikan bagi murid baru. Saat kelas orang tua, murid bermain bebas di luar kelas dan melakukan <i>ice breaking</i>.</p>	30 menit
Pengisian formulir identitas diri murid baru		

Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
Total Durasi		120 menit

Hari Ke- 2 Aku Mengenal Teman dan Guru		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD 4. Membantu orang tua mengenal kurikulum satuan PAUD dan Visi PAUD Berkualitas 		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<i>Yuk, Berkenalan</i> Mengulang perkenalan dengan teman dan guru dengan menggunakan metode yang berbeda dari yang lain. Murid juga diajak untuk berani menyebutkan kesukaannya dan mendengarkan kesukaan teman-temannya.	10 menit
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	<i>Siaga Sejak Dini</i> Murid dikenalkan jenis-jenis bencana yang sering terjadi dan apa yang harus dilakukan saat bencana terjadi.	15 menit

Belajar Bermasyarakat	<i>Bermain Garis Pemisah</i> Murid diajak untuk berani mengungkapkan pilihannya. Murid juga diajak untuk mengenal dan menerima persamaan dan perbedaan yang ada pada dirinya dan teman-temannya.	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.	25 menit
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar melalui bermain.	5 menit
	<i>Refleksi dan Motivasi</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).	10 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
Total Durasi		120 menit

Hari Ke-3 Aku Bisa Menjaga Diri dan Barangku		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD 4. Membantu orang tua mengenal kurikulum satuan PAUD dan Visi PAUD Berkualitas 		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu	<i>Bermain "Siapa yang Tahu Aturannya?"</i> Murid dikenalkan urutan dalam melakukan sesuatu sesuai aturan yang ada. murid juga dikenalkan bahwa dengan menaati aturan itu merupakan salah satu nilai karakter, yaitu disiplin. Dengan disiplin menaati aturan, maka kita akan senantiasa aman dalam segala hal.	25 menit
	<i>"Tasku, Tanggung Jawabku"</i> Murid belajar bertanggung jawab dengan mampu menyimpan dan menjaga barang-barang miliknya.	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan	25 menit

	sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.	
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.	5 menit
	<i>Refleksi dan motivasi</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).	10 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
Total Durasi		120 menit

Hari Ke-4 Aku dan Temanku, Hebat		
Tujuan 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD 4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi

<p>Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD</p>	<p><i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.</p>	<p>15 menit sebelum bel masuk</p>
<p>Pertemuan Pagi Ceria</p>	<p><i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.</p>	<p>20 menit</p>
<p>Belajar Bermasyarakat</p>	<p><i>Sekolahku bersih dan sehat</i> Murid diajak berpartisipasi dalam membersihkan area sekolah (Mengambil sampah kering yang berserakan di sekolah dan sekitarnya).</p>	<p>30 menit</p>
<p>Pengenalan profil lulusan</p>	<p><i>Bermain Peran Mini: "Jika Aku..."</i> Murid belajar berekspresi atau berkomunikasi dengan mengungkapkan perasaannya sesuai dengan situasi yang dibacakan oleh guru.</p>	<p>25 menit</p>
<p>Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat</p>	<p><i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.</p>	<p>25 menit</p>
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	<p>5 menit</p>

	<i>Refleksi dan motivasi</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).	10 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
Total Durasi		120 menit

Hari Ke-5 Ceria Bersama di PAUD		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD 4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<i>Warna Warni Lukisanku</i> Murid bersama-sama mewarnai suatu gambar menggunakan stempel tangan dari cat air/pewarna makanan. Murid diajarkan bahwa gambar yang kosong akhirnya jadi berwarna karena warna yang berbeda (toleransi) dan kerja sama.	30 menit

Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.	20 menit
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.	5 menit
Pengenalan Profil Lulusan	<i>Berani Bersama</i> Murid dan guru menampilkan hasil stempel tangan yang telah dibuat di depan seluruh warga sekolah dan bernyanyi bersama lagu “7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”.	25 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<i>Refleksi dan Motivasi</i> Kegiatan ini menjadi momen penutup dari rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang telah diikuti oleh murid selama beberapa hari terakhir. Murid diajak untuk mengingat kembali pengalaman menyenangkan selama MPLS dengan suasana yang ramah, positif, dan penuh semangat.	15 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
Total Durasi		120 menit

Silakan melihat lebih lanjut rincian uraian kegiatan pada tautan berikut:



https://bit.ly/mplsramah_paud

B. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SD sederajat

1. Silabus Jenjang SD sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1 Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama.
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenalkan ke orang tua tentang delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan.
	4. Pengenalan Perilaku Damai	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya perdamaian, empati, dan kepedulian.
Kegiatan Pilihan	Penguatan karakter dengan topik tertentu, misalnya pengenalan karakter mandiri	Membantu murid baru mengenal, memahami, dan menguatkan karakter kemandirian dalam proses belajar transisi PAUD ke SD.
Tujuan 2 Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
<p>Tujuan 3</p> <p>Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan</p>		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan	Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.
	2. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
	3. Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).
Kegiatan Pilihan	Pengenalan program kesehatan sekolah	Mengenalkan murid baru pada program kesehatan sekolah dan simulasi mengunjungi UKS.
<p>Tujuan 4</p> <p>Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan</p>		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan kondisi yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan dan fungsi fasilitas umum yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
	2. Belajar Bermasyarakat	Membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup sebagai individu yang harus saling berinteraksi, bekerja sama, dan berperan sosial serta terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan untuk

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		menciptakan kehidupan yang harmonis dan saling mendukung.
Kegiatan Pilihan	Mengundang masyarakat sekitar sekolah untuk bisa berinteraksi dengan murid baru	Murid baru diberi kesempatan untuk berdialog dan bertanya langsung dengan masyarakat di sekitar sekolah.
Tujuan 5 Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Kegiatan wajib	1. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	Mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	2. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.
	3. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Mengenal kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan pentas minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
Kegiatan Pilihan	Pengenalan karakteristik pembelajaran di sekolah dasar	Mengenalkan ciri khas pembelajaran di sekolah dasar yang tersistematis dan terstruktur.
Tujuan 6 Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	Pengisian formulir identitas diri murid baru	Mengenal karakteristik dan kebutuhan tumbuh kembang murid baru

2. Rujukan Kegiatan Jenjang SD Sederajat

Hari Ke-1 Sekolahku Menggembirakan		
Tujuan 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 5. Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengisian formulir identitas diri murid baru	<i>Kedatangan dan Pengisian Formulir Identitas Diri Murid Baru</i> Murid baru dan orang tua/wali disambut dengan	10 Menit

	hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi dan pengisian formulir oleh orang tua/wali.	
Pengenalan Profil Lulusan	<i>Upacara Penyambutan</i> Kegiatan seremonial awal yang dipimpin kepala sekolah dan guru untuk menyambut murid baru secara resmi serta mengenalkan delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan kepada orang tua/wali.	20 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jingle MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jingle MPLS Ramah.	30 Menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Perkenalan (Mari Berkenalan)</i> Murid saling mengenal nama, guru, dan teman-temannya melalui kegiatan perkenalan yang menyenangkan dan membangun keakraban.	30 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.	15 Menit

	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 Menit
<p>Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan;</p> <p>Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan;</p> <p>Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan</p> <p>Pengenalan kondisi yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan</p>	<p><i>Pengenalan Lingkungan Sekolah (Tur Sekolah Menemukan Harta Karun)</i> Murid dan orang tua menjelajahi berbagai ruang sekolah sambil bermain dalam kegiatan pencarian 'harta karun' untuk mengenal lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar secara menyenangkan. Sebagai model 'harta karun' digunakan simbol-simbol kesiapsiagaan bencana.</p>	60 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Refleksi Ceria dan Lagu Penutup</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta motivasi untuk esok hari.</p>	10 Menit
Total Durasi		180 Menit
Hari Ke-2 Aku Mengenal Teman dan Guru		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Kedatangan dan Presensi</i> Guru menyambut murid dengan hangat dan mulai</p>	15 Menit

	mengenalkan presensi mandiri dengan bantuan visual dan kegiatan ringan.	
	<i>Pengkondisian kelas dan berkenalan kembali</i> Guru membangun suasana nyaman dengan sapaan pagi, berbagi perasaan, penguatan nilai positif, dan mengajak murid saling berkenalan kembali untuk menumbuhkan kedekatan dan kebersamaan.	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jingle MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jingle MPLS Ramah.	30 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Story Telling terkait Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat</i> Murid mendengarkan kisah inspiratif tentang kebiasaan baik melalui cerita dan lagu yang interaktif serta membangun karakter.	45 Menit
	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.	15 Menit
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah	5 Menit

	satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.	
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Kegiatan Mengenal Perbedaan Contoh kegiatan: Garis Pemisah</i> Murid diajak bermain sambil mengenali perbedaan yang ada di antara mereka dengan cara yang menyenangkan dan penuh penghargaan, melalui kegiatan seperti “Garis Pemisah”.	15 Menit
Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	<i>Jelajah Belajar Seru – Kenalan dengan Pelajaran dan Kegiatan Sekolah</i> Murid diajak mengenal ciri khas pembelajaran dan aktivitas di sekolah dasar melalui permainan dan aktivitas menyenangkan. Dengan pendekatan yang ringan dan interaktif, anak dapat memahami bahwa belajar di sekolah mencakup banyak hal menarik.	15 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Bernyanyi lagu : Aku Anak Indonesia Hebat</i> Murid dipandu guru bernyanyi bersama lagu-lagu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat <i>Tautan: playlist lagu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.</i>	15 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<i>Refleksi dan Penutup</i> Kegiatan menutup hari dengan refleksi ringan dan penguatan motivasi agar murid semangat kembali ke sekolah esok hari.	10 Menit
	Total Durasi	180 Menit
Hari Ke-3 Aku Berbagi Cerita		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 		

<p>2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan</p> <p>3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan</p>		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Kedatangan dan Presensi</i> Guru menyambut murid dan orang tua dengan hangat. Anak mencocokkan nama di papan tema dan mengenakan gantungan nama. Musik ceria bertema kebersihan diputar saat kedatangan.	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jingle MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jingle MPLS Ramah.	30 Menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Pasang Cerita Temanku</i> Anak dibagi berpasangan. Masing-masing bercerita singkat kepada temannya tentang hal yang mereka sukai (misalnya makanan, hewan, atau mainan favorit). Setelah itu, setiap anak mengenalkan temannya di depan kelas dengan kalimat sederhana, seperti: "Ini teman saya namanya Bima, dia suka ayam goreng."	35 Menit
Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	<i>Cerita Sekolahku Hebat</i> Melalui cerita bergambar dan aktivitas interaktif, murid dikenalkan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai identitas dan cita-cita bersama. Anak-anak diajak menyebutkan nama dan lokasi sekolahnya, serta memahami bahwa mereka bagian penting dari sekolah.	35 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan	15 Menit

	<p>teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.</p>	
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 Menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Lingkaran Cerita--Berbagi Minat dan Pengalaman</i> Guru mengajak beberapa anak berbagi cerita secara bergiliran tentang hobi, minat, atau pengalaman seru mereka. Tidak semua anak harus berbagi dalam satu sesi; sisanya bisa dilanjutkan di hari berikutnya. Guru membangun suasana nyaman, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan memberi apresiasi tanpa penilaian.</p>	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Refleksi Ceria dan Afirmasi Penutup</i> Anak diajak menyebutkan satu hal menyenangkan dari teman yang mereka dengar hari ini. Guru memberikan afirmasi positif seperti, "Terima kasih sudah mau berbagi cerita dan mendengarkan teman. Kalian semua hebat!"</p>	15 Menit
Total Durasi		180 Menit

Hari Ke-4 Aku Bersih dan Sehat		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Kedatangan dan Presensi</i> Guru menyambut murid dan orang tua dengan hangat. Anak mencocokkan nama di papan tema dan mengenakan gantungan nama. Musik ceria bertema kebersihan diputar saat kedatangan.	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jingle MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jingle MPLS Ramah.	30 Menit
Pengenalan program kesehatan sekolah	<i>Cek Kuku dan Gigi</i> Guru memeriksa kebersihan kuku dan gigi anak secara bergiliran. Sambil menunggu giliran, murid lain bisa menggambar atau mewarnai dengan tema “Aku yang Bersih dan Sehat.” Guru memberi apresiasi ringan seperti stiker, cap jempol, atau ucapan pujian untuk memotivasi anak menjaga kebersihan diri.	30 Menit
Belajar Bermasyarakat	<i>Bakti Sosial–Aksi Pungut Sampah</i> Anak diajak berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial dengan membersihkan area sekolah dan sekitarnya. Setiap anak membawa kantong sampah dari rumah dan, dengan bimbingan guru, mereka bersama-sama	40 Menit

	mengumpulkan sampah kering yang tersebar di lingkungan sekitar.	
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.	15 Menit
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.	5 Menit
Pengenalan program kesehatan sekolah.	<i>Nonton Cerita “Aku Anak Hebat, Berani Imunisasi”</i> Anak menonton tayangan pendek berjudul “Aku Anak Hebat, Berani Imunisasi”, yang menceritakan pengalaman anak-anak saat akan disuntik. Dalam cerita, anak-anak awalnya merasa takut, namun setelah dijelaskan bahwa imunisasi membuat tubuh kuat dan sehat, mereka pun berani.	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<i>Refleksi Ceria dan Afirmasi Penutup</i> Anak diajak menyebutkan satu kebiasaan bersih yang ingin mereka lakukan setiap hari. Ditutup dengan guru memberikan afirmasi positif.	15 Menit

Total Durasi		180 Menit
Hari Ke-5 Ceria Bersama di Sekolah		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Kedatangan dan Presensi</i> Murid disambut dengan hangat oleh guru untuk menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan sejak tiba di sekolah.	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jingle MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jingle MPLS Ramah.	30 Menit
Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	<i>Pengenalan Kepanduan dan Ekstrakurikuler</i> Murid mengenal kegiatan kepanduan dan ekstrakurikuler melalui demo menarik dari kakak kelas dan penjelasan guru.	30 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.	15 Menit

	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 Menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<p><i>Komitmen bersama “Sekolahku Aman, Nyaman dan Menggembirakan”</i> Murid bersama guru menyusun janji bersama untuk menjaga sekolah sebagai tempat yang aman, nyaman, dan menggembirakan bagi semua.</p>	20 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Persembahan Ceria--Lagu “Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”</i> Anak-anak menyanyikan lagu “Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat” bersama-sama sebagai bentuk ekspresi awal dan perkenalan ke warga sekolah. Anak-anak berbaris rapi, menyanyi bersama dalam kelompok kelas, dan menikmati momen tampil bersama teman.</p>	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Kegiatan Penutup: Akhir yang Ramah dari MPLS</i> Kegiatan ini menjadi momen penutup dari rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang telah diikuti oleh murid selama beberapa hari terakhir. Anak-anak diajak untuk mengingat kembali pengalaman menggembirakan selama MPLS dengan suasana yang aman dan nyaman.</p>	15 Menit
Total Durasi		180 Menit

Silakan melihat lebih lanjut uraian kegiatan pada tautan berikut:



https://bit.ly/mplsramah_sd

C. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SMP sederajat

1. Silabus Jenjang SMP Sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1 Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan Senam Anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama.
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenal delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan.
	4. Penumbuhan Perilaku Damai	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya saling menghormati dan menghargai.
	5. Pencegahan Isu NAPZA	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti NAPZA.
	6. Keadaban Digital	Menumbuhkan kesadaran dan sikap tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital dan membiasakan interaksi sehat di media sosial.
	7. Pencegahan Judi <i>Online</i>	Mengenal dan memahami bahaya, serta menghindari judi <i>online</i> .
Kegiatan Pilihan	1. Kesehatan Reproduksi	Mengenal dan memahami sistem, fungsi dan proses reproduksi.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	2. Kesehatan Mental	Mengenal dan memahami kondisi kesejahteraan psikologis, emosional dan sosial agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
	3. Pencegahan Isu Perkawinan Anak	Mengenal, memahami, dan menghindari perkawinan anak
	4. Pencegahan Pornografi	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti pornografi.
	5. Pengenalan empat pilar kebangsaan.	Mengenalkan murid baru tentang empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.
	6. Pendidikan Perubahan Iklim	Mengenal, memahami dan meningkatkan kesadaran terkait perubahan iklim seperti cuaca ekstrem, krisis pangan dan air, kerusakan ekosistem dan lainnya.
<p>Tujuan 2 Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan</p>		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.
	2. Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi secara positif serta sopan dan santun dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan masyarakat pendukung pendidikan	Mengenal dan berinteraksi positif dengan tokoh masyarakat, mitra satuan pendidikan, relawan pendidikan yang sering terlibat dalam program sekolah seperti narasumber, program literasi, dan kegiatan sosial.
<p>Tujuan 3 Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan</p>		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana	Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin,

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	prasarana di lingkungan satuan pendidikan	dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.
	2. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Mengenalkan jenis risiko bencana untuk wilayah di sekitar satuan pendidikan dan meningkatkan peran murid dalam mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, tanda bahaya, penggunaan perlengkapan keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
	3. Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).
Kegiatan Pilihan	Kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Mengenalkan murid baru pada program kesehatan sekolah termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
<p>Tujuan 4</p> <p>Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan</p>		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan dan fungsi fasilitas umum yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
	2. Belajar Bermasyarakat	Membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup sebagai individu yang harus saling berinteraksi, bekerja sama, dan berperan sosial serta terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan saling mendukung.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Pilihan	Permainan edukatif bertema lingkungan sekitar satuan pendidikan	Memberi kesempatan bagi murid baru untuk melakukan observasi sederhana mengenai kondisi di sekitar lingkungan satuan pendidikan.
<p>Tujuan 5: Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan</p>		
Kegiatan wajib	1. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	Mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	2. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.
	3. Pengenalan kegiatan kesiswaan	Mengenal kegiatan kesiswaan (kegiatan OSIS, MPK, kepanduan, dan ekstrakurikuler lainnya) yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		dengan mengadakan unjuk minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan pendidikan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
Kegiatan Pilihan	1. Konseling Kelompok	Membantu murid mengembangkan keterampilan sosial, minat bakat, serta mengelola kecemasan terkait transisi ke sekolah baru.
	2. Kelas Inspirasi	Mendatangkan narasumber berbagai profesi untuk menginspirasi dan memotivasi murid agar belajar dan memperkaya pengetahuan terkait ragam profesi dan dunia kerja tanpa membebani murid dengan iuran atau pungutan.
<p>Tujuan 6</p> <p>Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru</p>		
Kegiatan Wajib	Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi	Mengenal karakteristik setiap murid baru dan Mendapatkan informasi awal tentang kemampuan literasi membaca dan numerasi untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendalam sesuai dengan kebutuhan.
Kegiatan Pilihan	Pemetaan Minat dan Bakat	Mengenal minat dan bakat murid baru.

2. Rujukan Kegiatan Jenjang SMP sederajat

Hari Ke-1		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Pengenalan Visi, Misi, dan Tujuan sebagai Ciri Khas Satuan Pendidikan	<p><i>Wawasan Wiyata Mandala</i> Murid dikenalkan visi, misi, program dan budaya satuan pendidikan agar memahami dan menghargai fungsi satuan pendidikan sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan diri.</p>	30 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan		
Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	<p><i>Aku dan Sekolahku</i> Murid diajak tur keliling satuan pendidikan untuk melihat fasilitas pembelajaran agar lebih mengenal satuan pendidikan dan siap untuk memulai pembelajaran.</p>	60 menit
Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	<p><i>Aku dan Sekitarku</i> Murid diminta untuk identifikasi kondisi dan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekitar satuan pendidikan untuk mengetahui layanan, akses, dan akomodasi pembelajaran.</p>	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Aku Anak Indonesia Hebat, Karakterku Kuat</i> Murid diperkenalkan nilai Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan bernyanyi, beraksi dan simulasi catatan harian.</p>	60 menit
Keadaban Digital	<p><i>Penggunaan Internet dan Media Sosial Sehat dan Pengawasan Penggunaan Gawai (Screentime)</i></p>	30 menit

	Murid diajak menonton video penggunaan internet dan media sosial yang sehat kemudian membuat contoh takarir dengan pesan positif.	
Total		240 menit
Hari Ke-2		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Ruang Perjumpaan Murid Baru</i></p> <p>Murid diajak untuk berbagi cerita tentang harapan dan kekhawatirannya menjadi murid baru dan mendiskusikan solusinya dengan Pohon Harapan dan Pohon Solusi.</p>	90 menit
Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan		
Pengenalan Profil Lulusan	<p><i>Profil Lulusan</i></p> <p>Murid dikenalkan 8 Profil Lulusan yaitu Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan dan Komunikasi.</p>	30 menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<p><i>Lingkungan Belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan (LBANM)</i></p> <p>Murid diajak berdiskusi dengan membedakan lingkungan aman, lingkungan nyaman, dan lingkungan menggembirakan.</p>	60 menit
Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan		
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	<p><i>Membangun Sekolah yang Aman dan Siap Siaga Bencana</i></p> <p>Murid diajak belajar untuk mengenali ancaman dan bahaya</p>	30 menit

	bencana (termasuk bahaya sehari-hari), informasi peringatan dini, jalur evakuasi, peralatan keselamatan, dan mempraktikkan tindakan penyelamatan serta evakuasi dalam situasi darurat.	
Total		240 menit
Hari Ke-3		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi	Murid mengisi instrumen yang terdiri dari 12 soal literasi membaca dan 12 soal numerasi.	60 menit
Pengenalan kegiatan kesiswaan	<p><i>Eksplorasi Diri: Mengenal Potensi yang Ada</i></p> <p>Murid diajak untuk mengidentifikasi dan memahami potensi diri melalui analisis SWOT sederhana.</p>	30 menit
	<p><i>Menghubungkan Minat dan Bakat</i></p> <p>Murid diperkenalkan dengan OSIS, MPK, Kepanduan dan Ekstrakurikuler untuk dihubungkan dengan minat dan bakatnya yang telah dieksplorasi.</p>	60 menit
Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	<p><i>Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif</i></p> <p>Murid diperkenalkan seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan serta cara belajar efektif dan menyenangkan dengan analisis SWOT sederhana, permainan kartu dan refleksi.</p>	60 menit

		Total	240 menit
Hari Ke-4			
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 			
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan		Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 		30 menit
Belajar Bermasyarakat	<p><i>Aku, Kamu, dan Lingkungan Kita Bersama</i></p> <p>Murid diajak untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan seperti menanam pohon, memilah sampah, atau membersihkan satuan pendidikan.</p>		150 menit
Pencegahan Isu Judi Online	<p><i>Bahaya Judi Online</i></p> <p>Murid diajak menonton film “Kemenangan Sejati” dan refleksi kegiatan agar meningkatkan kesadaran dan dampak yang diakibatkan oleh judi <i>online</i>.</p>		30 menit
Pencegahan Isu NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif)	<p><i>Bahaya NAPZA</i></p> <p>Murid diajak menonton film terkait Bahaya Narkoba, membedakan mitos dan fakta, serta membuat pohon komitmen bersama.</p>		30 menit
		Total	240 menit
Hari Ke- 5			
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 			

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pengenalan kegiatan kesiswaan	<i>Unjuk Bakat dan Minat Murid</i> Murid diminta untuk menunjukkan bakat dan minatnya baik dari bidang kesenian, olahraga, permainan tradisional, dan lainnya baik secara individu maupun kelompok.	210 menit
Total		240 menit

Catatan: Metode, bahan/alat/media, waktu dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan

Silakan melihat lebih lanjut uraian kegiatan pada tautan berikut:



https://bit.ly/mplsramah_smp

D. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SMA/K sederajat

1. Silabus Jenjang SMA/K sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1 Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan senam Anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenal delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan.
	4. Penumbuhan Perilaku Damai	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya saling menghormati dan menghargai.
	5. Pencegahan Isu NAPZA	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti NAPZA.
	6. Keadaban Digital	Menumbuhkan kesadaran dan sikap tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital dan membiasakan interaksi sehat di media sosial.
	7. Pencegahan Judi <i>Online</i>	Mengenal, memahami, dan menghindari judi <i>online</i> .
Kegiatan Pilihan	1. Kesehatan Reproduksi	Mengenal dan memahami sistem, fungsi, dan proses reproduksi.
	2. Kesehatan Mental	Mengenal dan memahami kondisi kesejahteraan psikologis, emosional, dan sosial agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
	3. Pencegahan Isu Perkawinan Anak	Mengenal, memahami, dan menghindari perkawinan anak.
	4. Pencegahan Pornografi	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti pornografi.
	5. Pengenalan empat pilar kebangsaan.	Mengenalkan murid baru tentang empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.
	6. Pendidikan Perubahan Iklim	Mengenal, memahami dan meningkatkan kesadaran terkait perubahan iklim seperti cuaca ekstrem, krisis pangan dan air, kerusakan ekosistem dan lainnya.
<p>Tujuan 2</p> <p>Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan</p>		

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.
	2. Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, berinteraksi secara positif dan bertata krama dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan masyarakat pendukung pendidikan	Mengenal dan berinteraksi positif dengan tokoh masyarakat, mitra satuan pendidikan, relawan pendidikan yang sering terlibat dalam program sekolah seperti narasumber, program literasi, dan kegiatan sosial.
<p>Tujuan 3 Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan</p>		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan	Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.
	2. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Mengenalkan jenis risiko bencana untuk wilayah di sekitar satuan pendidikan dan meningkatkan peran murid dalam mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, tanda bahaya, penggunaan perlengkapan keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
	3. Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga,

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).
Kegiatan Pilihan	Kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Mengenalkan murid baru pada program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
Tujuan 4 Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan serta fungsi fasilitas umum yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
	2. Belajar Bermasyarakat	Membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup sebagai individu yang harus saling berinteraksi, bekerja sama, dan berperan sosial serta terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan saling mendukung.
Kegiatan Pilihan	Permainan edukatif bertema lingkungan sekitar satuan pendidikan	Memberi kesempatan bagi murid baru untuk melakukan observasi sederhana mengenai kondisi di sekitar lingkungan satuan pendidikan.
Tujuan 5 Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Kegiatan wajib	1. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	Mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	2. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.
	3. Pengenalan kegiatan kesiswaan	Mengenal kegiatan kesiswaan (kegiatan OSIS, MPK, kepanduan, dan ekstrakurikuler lainnya) yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan unjuk minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan pendidikan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
Kegiatan Pilihan	1. Konseling Kelompok	Membantu murid mengembangkan keterampilan sosial, minat bakat, serta mengelola kecemasan terkait transisi ke sekolah baru.
	2. Kelas Inspirasi	Mendatangkan narasumber berbagai profesi untuk menginspirasi dan memotivasi murid agar belajar dan memperkaya pengetahuan terkait ragam profesi dan dunia kerja tanpa membebani murid dengan iuran atau pungutan.
Tujuan 6 Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru		
Kegiatan Wajib	Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi	Mengenal karakteristik setiap murid baru dan mendapatkan informasi awal tentang kemampuan literasi membaca dan numerasi untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendalam sesuai dengan kebutuhan.
Kegiatan Pilihan	Pemetaan Minat dan Bakat	Mengenal minat dan bakat murid baru

2. Rujukan Kegiatan Jenjang SMA/K Sederajat

Hari Ke-1
Tujuan 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Pengenalan Visi, Misi, dan Tujuan sebagai Ciri Khas Satuan Pendidikan	<i>Wawasan Wiyata Mandala</i> Murid dikenalkan visi, misi, program dan budaya satuan pendidikan agar memahami dan menghargai fungsi satuan pendidikan sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan diri.	45 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan		
Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	<i>Aku dan Sekolahku</i> Murid diajak tur keliling satuan pendidikan untuk melihat fasilitas pembelajaran agar lebih mengenal satuan pendidikan dan siap untuk memulai pembelajaran.	60 menit
Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	<i>Aku dan Sekitarku</i> Murid diminta untuk identifikasi kondisi dan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekitar satuan pendidikan untuk mengetahui layanan, akses, dan akomodasi pembelajaran.	45 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Aku Anak Indonesia Hebat, Karakterku Kuat</i> Murid diperkenalkan nilai Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan bernyanyi, beraksi dan simulasi catatan harian.	75 menit
Keadaban Digital	<i>Penggunaan Internet dan Media Sosial Sehat dan Pengawasan Penggunaan Gawai (Screentime)</i> Murid diajak menonton video penggunaan internet dan media sosial yang sehat kemudian membuat contoh takarir dengan pesan positif.	45 menit
Total		300 menit

Hari Ke-2		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Ruang Perjumpaan Murid Baru</i> Murid diajak untuk berbagi cerita tentang harapan dan kekhawatirannya menjadi murid baru dan mendiskusikan solusinya dengan Pohon Harapan dan Pohon Solusi.</p>	105 menit
Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan		
Pengenalan Profil Lulusan	<p><i>Profil Lulusan</i> Murid dikenalkan 8 Profil Lulusan yaitu Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan dan Komunikasi.</p>	30 menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<p><i>Lingkungan Belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan (LBANM)</i> Murid diajak berdiskusi dengan membedakan lingkungan aman, lingkungan nyaman dan lingkungan menggembirakan.</p>	90 menit
Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan		
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	<p><i>Membangun Sekolah yang Aman dan Siap Siaga Bencana</i> Murid diajak belajar untuk mengenali ancaman dan bahaya bencana (termasuk bahaya sehari-hari), informasi peringatan dini, jalur evakuasi, peralatan keselamatan, dan mempraktikkan tindakan penyelamatan serta evakuasi dalam situasi darurat.</p>	45 menit
Total		300 menit

Hari Ke- 3		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi	Murid mengisi instrumen yang terdiri dari 12 soal literasi membaca dan 12 soal numerasi.	60 menit
Pengenalan kegiatan kesiswaan	<p><i>Eksplorasi Diri: Mengenal Potensi yang Ada</i></p> <p>Murid diajak untuk mengidentifikasi dan memahami potensi diri melalui analisis SWOT sederhana.</p>	30 menit
	<p><i>Menghubungkan Minat dan Bakat</i></p> <p>Murid diperkenalkan dengan OSIS, MPK, Kepanduan dan Ekstrakurikuler untuk dihubungkan dengan minat dan bakatnya yang telah dieksplorasi.</p>	60 menit
Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	<p><i>Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif</i></p> <p>Murid diperkenalkan seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan serta cara belajar efektif dan menyenangkan dengan analisis SWOT sederhana, permainan kartu dan refleksi.</p>	120 menit
Total		300 menit
Hari Ke-4		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 		

2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Belajar Bermasyarakat	<i>Aku, Kamu, dan Lingkungan Kita Bersama</i> Murid diajak untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan seperti menanam pohon, memilah sampah, atau membersihkan satuan pendidikan.	180 menit
Pencegahan Isu Judi <i>Online</i>	<i>Bahaya Judi Online</i> Murid diajak menonton film “Kemenangan Sejati” dan refleksi kegiatan agar meningkatkan kesadaran dan dampak yang diakibatkan oleh judi <i>online</i> .	45 menit
Pencegahan Isu NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif)	<i>Bahaya NAPZA</i> Murid diajak menonton film terkait Bahaya Narkoba, membedakan mitos dan fakta, serta membuat pohon komitmen bersama.	45 menit
Total		300 menit
Hari Ke-5		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit

Pengenalan kegiatan kesiswaan	<i>Unjuk Bakat dan Minat Murid</i> Murid diminta untuk menunjukkan bakat dan minatnya baik dari bidang kesenian, olahraga, permainan tradisional, dan lainnya baik secara individu maupun kelompok.	270 menit
Total		300 menit

Catatan: Metode, bahan/alat/media, waktu dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

Silakan melihat lebih lanjut rincian uraian kegiatan pada tautan berikut:



https://bit.ly/mplsramah_sma

BAB IV PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

A. Pengawasan

Proses pengawasan terhadap pelaksanaan MPLS Ramah dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung sesuai rencana, prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku. Proses ini juga berfungsi sebagai sistem deteksi dini guna mengidentifikasi potensi penyimpangan atau permasalahan, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil secara tepat dan cepat.

1. Pelaksanaan Pengawasan oleh Panitia MPLS Ramah, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Pengawasan pelaksanaan MPLS Ramah merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan, antara lain:
 - a. Panitia MPLS Ramah
Panitia memiliki tanggung jawab untuk mengawasi setiap sesi dan aktivitas yang dijalankan, termasuk memastikan kehadiran murid, kesesuaian materi dengan jadwal, dan perilaku positif seluruh pihak yang terlibat.
 - b. Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota
Pengawasan oleh Dinas Pendidikan dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pemeriksaan laporan dari satuan pendidikan, atau melalui kanal pengaduan masyarakat.
 - c. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Pengawasan oleh Kementerian dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pemeriksaan laporan dari Dinas Pendidikan dan satuan pendidikan, atau melalui kanal pengaduan.
2. Aspek Pengawasan
Aspek kunci yang harus menjadi fokus perhatian dalam pengawasan antara lain:
 - a. Kesesuaian dengan Rencana Program. Memastikan apakah kegiatan MPLS Ramah yang dilaksanakan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan, mencakup kesesuaian materi, jadwal, durasi, dan lokasi kegiatan.
 - b. Kepatuhan terhadap Aturan dan Larangan. Memastikan bahwa seluruh kegiatan MPLS Ramah mematuhi prinsip pelaksanaan MPLS Ramah dan menghindari semua bentuk aktivitas serta penggunaan atribut yang dilarang.
 - c. Respons dan Kondisi Murid. Memperhatikan kondisi fisik dan psikologis murid baru, dengan cara mengamati apakah murid terlihat nyaman, antusias, atau justru menunjukkan tanda-tanda ketakutan, kelelahan, atau ketidaknyamanan.

B. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses sistematis dan objektif untuk menilai sejauh mana tujuan Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan telah tercapai, mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang. Evaluasi tidak hanya melihat kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dampak kegiatan terhadap murid baru.

1. Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan

Evaluasi bisa dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan melalui langkah-langkah berikut:

a. Evaluasi terhadap Efektivitas dan Dampak MPLS Ramah

Mekanisme evaluasi perlu dirancang secara komprehensif untuk mengukur efektivitas dan dampak MPLS Ramah. Evaluasi bukan hanya sekadar memeriksa apakah kegiatan telah dilaksanakan, tetapi lebih pada menilai apakah tujuan MPLS Ramah (seperti adaptasi murid, penanaman nilai positif, dan penumbuhan perilaku damai) benar-benar tercapai. Beberapa proses evaluasi yang dapat diterapkan antara lain:

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi ini dilakukan selama dan setelah kegiatan MPLS Ramah selesai, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan. Ini dapat berupa diskusi internal panitia, pengamatan langsung terhadap respons murid, atau kuesioner singkat.

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi ini dilakukan setelah MPLS Ramah selesai, untuk menilai hasil akhir dan dampak jangka pendeknya. Evaluasi ini dapat melihat perubahan perilaku murid, tingkat kenyamanan mereka di sekolah, atau pemahaman mereka terhadap aturan dan budaya sekolah.

3) Evaluasi Partisipatif

Evaluasi ini melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan pengalaman langsung dengan MPLS Ramah, seperti murid baru, guru, dan orang tua/wali murid. Hal ini penting untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan holistik.

b. Pengumpulan Umpan Balik dari Murid Baru, Guru, dan Orang Tua/Wali Murid

1) Umpan balik dari murid baru dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan kotak saran/aduan.

2) Umpan balik dari guru dapat dilakukan melalui survei/kuesioner dan rapat evaluasi panitia.

3) Umpan balik dari orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kuesioner daring atau cetak dan saluran telepon/email pengaduan.

- c. Analisis Data Hasil Pemantauan dan Umpan Balik
Hasil pemantauan dan umpan balik dapat dianalisis sebagai berikut:
- 1) Klasifikasi dan kategorisasi data, dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan jenisnya (misalnya, data tentang materi, fasilitas, interaksi, kekerasan).
 - 2) Identifikasi pola dan tren, dengan cara mencari kesamaan atau perbedaan yang menonjol dari berbagai sumber data. misalnya, laporan murid kesulitan dalam beradaptasi dengan jadwal, ini menjadi indikasi masalah yang perlu ditindaklanjuti.
 - 3) Penilaian kesenjangan, dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan mpls ramah yang telah ditetapkan.
 - 4) Identifikasi keberhasilan dan kekuatan, dengan cara menyoroti aspek-aspek MPLS Ramah yang telah berjalan dengan baik atau berhasil mencapai tujuannya. Ini penting untuk mempertahankan dan mereplikasi praktik baik.
 - 5) Identifikasi tantangan dan kelemahan, dengan cara mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, termasuk potensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Temuan ini akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi.
 - 6) Perumusan rekomendasi seperti perubahan materi, metode, jadwal, atau bahkan penyesuaian tim pelaksana sebagai usulan perbaikan MPLS Ramah di masa mendatang.

2. Evaluasi Melalui Instrumen Kemendikdasmen

Evaluasi ini bertujuan untuk pengembangan berkelanjutan program MPLS Ramah sekaligus memetakan capaian implementasi di semua satuan pendidikan di Indonesia berdasarkan instrumen murid baru dan kepala satuan pendidikan.

a. Murid Baru

Murid baru jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK mengisi instrumen evaluasi daring dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Formulir evaluasi daring jenjang SD dan PAUD diisi oleh orang tua murid sebanyak 45 orang tua murid baru atau seluruhnya jika jumlah murid baru tidak mencapai 45 murid. (Tautan formulir bit.ly/empls25o)
- 2) Formulir evaluasi daring jenjang SMP, SMA, dan SMK diisi oleh murid baru sendiri sebanyak 45 murid baru atau seluruhnya jika jumlah murid baru tidak mencapai 45 murid. (Tautan formulir bit.ly/empls25s)

- 3) Pengisian formulir evaluasi daring bagi murid baru dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi daring.
- b. Kepala Satuan Pendidikan
 - 1) Responden per satuan pendidikan adalah 1 (satu) orang kepala satuan pendidikan, atau dapat diwakilkan oleh wakil kepala satuan pendidikan.
 - 2) Kepala satuan pendidikan wajib mengisi formulir evaluasi daring melalui tautan yang terbagi atas
 - a) Kepala PAUD dan SD di bit.ly/empls25ks1; dan
 - b) Kepala SMP, SMA, dan SMK di bit.ly/empls25ks2.
 - 3) Pengisian formulir evaluasi kepala satuan pendidikan dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi.

C. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahapan akhir dari rangkaian kegiatan MPLS Ramah untuk akuntabilitas dan transparansi. Sistematika penulisan laporan dapat mengacu pada susunan berikut:

1. Laporan pelaksanaan MPLS Ramah memuat informasi penting sebagai berikut:
 - a. Deskripsi Kegiatan
Bagian ini berisi uraian lengkap mengenai seluruh kegiatan MPLS Ramah yang telah dilaksanakan, mencakup:
 - 1) Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, dasar hukum, dan tujuan MPLS Ramah.
 - 2) Perencanaan yang berisi tentang proses pembentukan panitia, penyusunan program, anggaran, dan sosialisasi kepada orang tua/wali.
 - 3) Pelaksanaan kegiatan berisi tentang rincian materi yang disampaikan per hari/sesi, jadwal kegiatan, metode yang digunakan, serta pihak-pihak yang terlibat (nama guru pembimbing, jumlah murid yang membantu). Sertakan juga dokumentasi berupa foto atau video kegiatan yang mendukung, jika ada.
 - 4) Data murid baru berisi jumlah murid baru yang mengikuti MPLS Ramah, serta data demografi singkat jika relevan.
 - b. Hasil Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan
Bagian ini menyajikan temuan dari proses evaluasi yang telah dilakukan, termasuk:

- 1) Respons murid berupa ringkasan umpan balik dari murid baru terkait kenyamanan, pemahaman materi, dan pengalaman mereka secara keseluruhan.
 - 2) Persepsi guru dan orang tua/wali murid berupa hasil umpan balik dari guru pembimbing dan orang tua/wali mengenai pelaksanaan MPLS Ramah.
 - 3) Pencapaian tujuan berupa analisis sejauh mana tujuan MPLS Ramah telah tercapai.
- c. Kendala dan Tantangan
- Bagian ini berisi hasil identifikasi berbagai kendala atau masalah yang dihadapi selama perencanaan dan pelaksanaan MPLS Ramah. Ini bisa meliputi:
- 1) Keterbatasan sumber daya (dana, sarana prasarana, waktu).
 - 2) Tantangan dalam pengelolaan peserta atau interaksi.
 - 3) Adanya potensi atau insiden kecil yang tidak sesuai dengan pedoman (jika ada, dan bagaimana penanganannya).
 - 5) Saran atau masukan yang diperoleh dari berbagai pihak yang perlu dipertimbangkan.
- d. Rekomendasi
- Bagian ini berisi rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi kendala, laporan untuk perbaikan pelaksanaan MPLS Ramah di masa yang akan datang. Rekomendasi ini harus bersifat konstruktif dan memberikan arah yang jelas, misalnya:
- 1) Perbaikan materi atau metode penyampaian.
 - 2) Peningkatan koordinasi antar anggota panitia atau dengan pihak lain.
 - 3) Pengajuan anggaran yang lebih sesuai.
2. Penyampaian Laporan
- Penyampaian laporan dilakukan secara berjenjang, dimulai dari Satuan Pendidikan kepada Dinas Pendidikan, kemudian dilanjutkan Dinas ke Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Balai/Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan di setiap provinsi. Manfaat dari penyampaian laporan ini antara lain:
- a. Informasi dan Akuntabilitas
Laporan ini memberikan informasi resmi kepada otoritas pendidikan mengenai pelaksanaan MPLS Ramah di satuan pendidikan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepatuhan terhadap regulasi.
 - b. Basis Data Dinas Pendidikan
Laporan ini dapat menjadi masukan bagi dinas pendidikan dalam memetakan praktik baik dan area yang perlu perhatian lebih lanjut di tingkat wilayah.

c. Dasar Pembinaan

Jika ditemukan kendala atau rekomendasi yang memerlukan dukungan dari dinas pendidikan, laporan ini dapat menjadi dasar bagi dinas untuk memberikan pembinaan atau fasilitasi yang diperlukan.

D. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran pada saat kegiatan MPLS Ramah akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

E. Mekanisme Penanganan Pengaduan dari Masyarakat

Untuk memastikan pengawasan yang efektif dan partisipasi publik, maka masyarakat dapat melaporkan segala pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan MPLS Ramah melalui saluran pengaduan pelaporan berikut:

1. Pusat Panggilan ULT Kemendikdasmen: 177;
2. Kanal pengaduan LAPOR Kemendikdasmen:
<https://kemendikdasmen.lapor.go.id/>

BAB V PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

- A. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki peran dan tanggung jawab dalam MPLS ramah untuk:
1. menyusun arah kebijakan dan regulasi;.
 2. melaksanakan advokasi kebijakan dan regulasi;
 3. melaksanakan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan; serta
 4. memberikan sanksi kepada pihak terkait yang melakukan pelanggaran selama pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- B. Dinas Pendidikan
Dinas Pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab dalam MPLS Ramah untuk:
1. mengawasi dan membina satuan pendidikan dalam melaksanakan MPLS Ramah untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan;
 2. melaksanakan advokasi kebijakan dan regulasi;
 3. melakukan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan MPLS Ramah di satuan pendidikan; serta
 4. memberikan sanksi kepada pihak terkait yang melakukan pelanggaran selama pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- C. Satuan Pendidikan
Setiap Satuan Pendidikan memiliki Panitia MPLS Ramah yang dibentuk oleh Kepala Satuan Pendidikan dengan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. menyampaikan informasi lengkap kepada Orang Tua/Wali murid terkait pelaksanaan MPLS Ramah;
 2. melakukan pendataan tentang data diri murid baru melalui formulir pengenalan lingkungan sekolah bagi murid baru;
 3. melaksanakan dan memastikan seluruh kegiatan sesuai dengan prinsip dan tujuan MPLS Ramah;
 4. memastikan murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH), Pertemuan Pagi Ceria, dan Delapan Dimensi Profil Lulusan;
 5. mengenalkan kepada murid baru terkait:
 - a. warga satuan pendidikan;
 - b. lingkungan satuan pendidikan;
 - c. kurikulum (visi, misi, budaya, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler); dan
 - d. lingkungan terdekat di sekitar satuan pendidikan.

6. membuat pemetaan dan penanganan terhadap potensi risiko bagi warga satuan pendidikan pada kegiatan MPLS Ramah;
7. menjamin tidak ada kegiatan yang dilarang pada saat pelaksanaan MPLS Ramah sebagaimana yang dijelaskan dalam panduan ini;
8. jika satuan pendidikan mempunyai keterbatasan jumlah guru dan/atau untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan MPLS Ramah maka satuan pendidikan dapat melibatkan murid dari unsur Pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas/MPK sebagai pendamping selama proses pelaksanaan MPLS Ramah;
9. melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait pelaksanaan MPLS Ramah;
10. memberikan sanksi atas pelanggaran yang terjadi saat pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan kebijakan perundang-undangan yang berlaku.

D. Orang tua/Wali Murid

Berikut ini beberapa peran orang tua/wali murid dalam MPLS Ramah:

1. mengisi data diri murid baru melalui formulir pengenalan lingkungan satuan pendidikan bagi murid baru (contoh format ada di lampiran panduan kegiatan);
2. mengantar murid baru pada hari pertama dan/atau selama MPLS sebagai bentuk keterlibatan keluarga;
3. mendampingi murid baru dalam pengenalan lingkungan satuan pendidikan jika diperlukan;
4. mendampingi murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH); dan
5. memantau perkembangan anak selama MPLS Ramah, baik dari segi akademik maupun sosial, dan berkomunikasi dengan pihak sekolah jika ada kendala.



Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia,

Abdul Mu'ti



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pembangunan No.179 Telepon (0262) 233155 Garut

Garut, 15 April 2025

Nomor : 400.7.10/444-Disdik
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Hari Belajar Guru untuk mengoptimalkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Kepada

Yth. 1. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan
2. Kepala SMP Negeri/Swasta se-Kabupaten Garut
3. Ketua KKPS Kabupaten Garut
4. Ketua MKKS SMP Kabupaten Garut
di

Tempat

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 684/MDM.B1/HK.04.00/2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang Hari Belajar Guru. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peran kunci dalam menciptakan generasi penerus yang berkarakter dan berdaya saing tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diatur bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru harus melakukan pemenuhan kualifikasi akademik dan melakukan pengembangan kompetensi berkelanjutan (PKB) sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. PKB tersebut dilakukan secara terstruktur dan terjadwal melalui pelatihan tidak hanya pada lembaga penyelenggara pelatihan tapi juga melalui kelompok belajar.

Guna mengoptimalkan PKB guru diperlukan waktu belajar khusus yang kolektif kolegial dalam membangun ekosistem dan semangat belajar sepanjang hayat sesuai dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Kegiatan PKB tersebut perlu diatur sedemikian rupa agar tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar di satuan pendidikan.

Mengingat kegiatan PKB ini penting bagi guru, maka para guru dan guru yang diberi penugasan sebagai kepala satuan pendidikan perlu melakukan penjadwalan hari belajar guru sebanyak 1 (satu) kali dalam seminggu pada Kelompok Kerja Guru (KKG)/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)/Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS)/Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) pada hari yang disepakati bersama anggota. Kegiatan PKB ini dapat dibiayai menggunakan dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOP PAUD/BOS/BOP Kesetaraan) Reguler/Kinerja atau sumber dana lainnya yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya dukungan Bapak/Ibu diharapkan kebiasaan guru untuk belajar dapat membudaya sehingga berdampak pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru itu sendiri serta peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter murid pada akhirnya.

Sebagai dasar kebijakan yang dilaksanakan untuk pemantauan kegiatan, maka Ketua Komunitas agar segera mengisi jadwal PKB Tahun 2025 pada link yang telah disediakan sebagai berikut:

No	Komunitas	Link Pengisian Jadwal PKB 2025
1	Gugus PAUD	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1E7LqA6eBQiewwmvn2Y2YwFTWbWEAd8qa9UrabTEaKA/edit?usp=sharing
2	KKG SD	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1n3AsswS-F-6Xwjb9CurD0qSQL30LpJJc4RU048pM4Q/edit?usp=sharing
3	MGMP SMP	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1yXFSPnGO-Lqh2h-zi_G00_J1jvQRTUNc9fdzinvAj8/edit?usp=sharing
4	KKKS PAUD	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1nEpEmbgYIUu44Xfo1gQxyRu3EsLnvHwlfN0vIX63-vs/edit?usp=sharing
5	KKKS SD	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1A6D5Gz25k5IXCICG8v8gKAQ6PR_as_sA1ITMM-HOZRE/edit?usp=sharing

6	MKKS SMP	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1CU48vC0CQGHLigt-Jo4HHVQHqYXC18jZbjUJI0EeIRQ/edit?usp=sharing
7	KKPS	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1zBOPRCz9m1jy3XupwBJFocodZmozWMU-Fb1GeinoL94/edit?usp=sharing

Demikian informasi kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dr. Ade Manadin, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 196902192002121002